**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
2. **Keadaan Geografis**

Tidak semua lembaga pendidikan (sekolah) memperoleh keadaaan yang sesuai dengan keinginan, suasana lingkungan yang didapatkan terkadang bertentangan dengan harapan bersama, akan tetapi hal ini sangatlah bersifat relative. Berdasarkan realita yang telah ada, secara umum sekolah yang bercirikan agama selalu terletak terpencil jauh dari keramaian aktivitas masyarakat. Hal ini dikarenakan pusat pengembangan kerohanian di sekolah agama lebih diutamakan sehingga dianggap lebih banyak memerlukan keadaan yang tenang dan sunyi.

Realita ini tidak harus disikapi dengan negatif, karena ternyata keadaan ini memberikan keuntungan tersendiri. Sebab ketenangan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah didapatkan. Hal ini tentu berbeda dengan sekolah-sekolah yang pada umumnya terletak di perkotaan yang penuh dengan kebisingan dan keramaian masyarakat, yang tidak jarang dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik.

Demikian pula yang dialami MTsN Konda, sebagai sekolah yang bercirikan agama, MTsN Konda harus menyadari bahwa letak dan suasana yang didapatkanya akan berbeda dengan sekolah lain pada umumnya. Secara geografis MTsN Konda terletak di Desa Lambusa, yang dibangun tepat diatas salah satu tanah warga lambusa yang sebelumnya telah diwakafkan dengan luas 10.000 m2. Lokasi berdirinya bangunan MTsN Konda berada dalam lorong blok B Desa Lambusa sejauh 500 M dari jalan poros Kendari-Konsel. Letaknya diujung lorong dan sangat dekat dengan persawahan warga lambusa. Sehingga Suasananya pun sepi dan jauh dari keramaian. Pada awal pembangunanya banyak kendala yang terjadi akibat keadaan tersebut, apalagi jika turun hujan. Tanah lokasi bangunan MTsN Konda cukup mudah tergenang oleh air, karena lokasinya yang rendah dan sejajar dengan persawahan, sehingga mudah menjadi licin dan mengganggu aktivitas pembelajaran. Akan tetapi, saat ini MTsN Konda telah berkembang lebih maju dalam hal sarana dan prasarananya. Sehingga permasalahan yang bersumber dari keadaan lingkungan tersebut sudah dapat dikurangi.

31

Secara rinci letak geografis dari MTsN Konda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan persawahan MTsN.
2. Sebelah barat berbatasan dengan lokasi perkampungan MTsN
3. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan MTsN
4. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan MTsN
5. **Sejarah Singkat Berdirinya**

Eksistensi suatu lembaga pendidikan, baik pendidikan non formal dan informal maupun pendidikan formal banyak ditentukan oleh kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Sebagaimana halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda, sekolah ini didirikan untuk menyahuti kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Di samping itu, pendidikan sekolah tersebut adalah sebagai realisasi dari perhatian pemerintah Republik Indonesia yang menghendaki warganya menjadi manusia yang berkualitas. Maka atas berkat rahmat Allah “ Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) didirikan pada tahun 1987”[[1]](#footnote-2).

Jadi semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia kurang lebih 23 tahun. Dengan demikian kita dapat maklumi bahwa keberadaan sekolah ini telah cukup lama. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarat Konda yang sangat membutuhkan pendidikan saat itu terutama pendidikan agama. Oleh sebab itu dalam eksistensinya MTsN Konda membawahi beberapa MTs Suasta yang ada di Konawe selatan.

Hal ini dikarenakan, Madrasah tsanawiyah yang suasta masih membutuhkan naungan, baik secara pelaksanaan ataupun administrasi pendidikannya. Madrasah tsanawiyah yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Mts Tridana Mulya Landono
2. MTs Al-Khaerat Mekar Jaya Moramo
3. MTs Al-Khaerat Sumber Sari Moramo
4. MTs Al-Amin Labokeo
5. MTs Nurul Ilmi Panambea Barata
6. MTs Al-Khaerat Punggaluku
7. MTs Al-Amin Mataiwoi
8. MTs Al-Jabar Watumeeto
9. MTs Al-Ikhlas Ranowila
10. MTs Sirajul Munir Tanea Konda

MTs Konda barulah berstatus negeri pada tahun 1997, berdasarkan SK kelembagaan Nomor 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997 dengan Nomor Statistik sekolah (NSS) 21174030314. Status negeri ini tidaklah diraih dengan mudah, MTs Konda pada awalnya berstatus suasta selama 10 tahun dengan nama MTs Al-Ikhlas Konda. Lokasi gedungnya pun, pada awalanya didirikan dibelakang masjid Raya Lambusa, yang sekarang dijadikan lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lambusa.

Pada awalnya MTsN Konda tidak memiliki gedung permanen yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. MTs Konda hanya memiliki 3 gedung yang terdiri dari 4 ruangan, masing-masing adalah ruangan kantor, rungan kelas VII, VIII dan IX. Dan semuanya terbuat dari papan dan berlantaikan semen. Dalam kondisi yang demikian MTs bertahan sampai 10 tahun, karena pada tahun 2000 gedung yang baru (sekarang) barulah dapat ditempati oleh MTsN Konda. Saat ini MTsN Konda telah berkembang sangat baik secara sarana yang lebih nyaman dan layak.

Dan dalam perkembanganya hingga saat ini MTsN Konda telah banyak mengalami perkembangan, hal ini ditandai dengan selalu meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ketahun. Selain itu sejak tahun 1987 MTsN Konda hingga sekarang, MTsN Konda telah dipimpin oleh lima kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Abd. Khamim, Mukhtartudin, S. Pd, Amar, S. IP, S. PdI, M. Abd. Hadi, S. PdI dan sekarang dipimpin oleh bapak Rahim, S. Pd, M. Pd.

Demikianlah sekilas sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda yang menjadi objek penelitian peneliti.

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Tidak dapat dipungkiri ketersedian sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran dan membantu proses pendidikan di sekolah. Karena bagaimana pun proses pendidikan hanya akan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien, jika di dalam sekolah tersebut terdapat sarana dan prasarana yang memadai seperti, ketersedian gedung, ruangan belajar, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, papan tulis dan sebagainya.

Keberadaan sarana dan prasarana penddidikan seperti yang dikemukakan di atas memegang peranan dan fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khusunya dalam lingkungan pendidikan formal (sekolah). Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar (PBM) yang efektif dan efesien juga membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara optimal. Sebab dengan terpenuhinya sarana dan prasarana belajar yang lebih lengkap, akan dapat menciptakan dan melahirkan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Atau dengan kata lain, terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran dapat membantu terciptanya iklim pembelajaran yang mapan dan produktif. Sehingga dalam kondisi seperti ini pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan mudah untuk diwujudkan.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Keadaan sarana pendidikan/pembelajaran**

**MTsN Konda tahun 2012/2013**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis bangunan** | **Kwantitas** |
| 12345678 | Gedung kantorGedung RKBGedung laboratoriumPerpustakaan Gedung tempat belajarMusholah Kantin Kamar mandi/WC | 1 Lokal6 rkb1 unit1 unit11 Ruangan1 unit3 unit6 unit |
|  | **Jumlah** | **30** |

**Sumber data : Kantor MTsN Konda tahun 2012/2013**

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Konda memiliki sarana pendidikan yang cukup, akan tetapi tetap membutuhkan perkembangan karena tentu sangat jauh tertinggal bila dibandingkan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah lain khususnya sekolah yang berada di lingkungan kota.

Melihat kondisi tersebut, maka hal itu merupakan salah satu kendala yang cukup prinsip dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di samping kurangnya sarana pendidikan, MTsN Konda juga memiliki fasilitas lain yang dapat dikatakan serba minim. Sedangkan efektifitas dan efesiensi sebuah proses pembelajaran sangat tergantung kepada ketersediaan fasilitas pembelajaran. Karena keberadaan fasilitas dapat menciptakan suasana nyaman dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar, seperti bangku, meja, papan tulis dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**

**Keadaan Fasilitas MTsN Konda**

**Tahun Ajaran 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Jenis fasilitas/perlengkapan** | **J u m l a h** | **Keterangan**  |
| 123456789101112131415161718 | Meja ½ biroMeja guruMeja siswaMeja tamuKursi siswaPapan tulisLemari Papan dataPapan pengumumanPapan madingPapan nama sekolahKomputer Printer Mesin ketikRak bukuKomputer TVLain-lain | 31 buah18 buah239 buah3 buah478 buah26 buah7 buah5 buah1 buah1 buah1 buah2 buah2 buah2 buah0 buah1 Unit2 Unit | Baik Baik4 rusakBaik15 rusak Baik1 rusakBaikBaikBaikBaik1 rusak1 rusak1 rusak--- |
|  | **Jumlah** | **819 buah****(100%)** | **23 rusak****(2,8%)** |

**Sumber data : Kantor MTsN Konda, Tahun 2012/2013**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ketersediaan fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh MTsN Konda sangatlah sedikit. Terutama pada fasilitas yang sangat penting, seperti meja siswa dan kursi siswa. Secara sederhana tentu dapat kita fahami dari 239 kursi siswa yang ada 4 diantaranya rusak dan tidak dapat digunakan, sehingga hanya tersedia 235 kursi siswa yang dapat dimanfaatkan. Begitu pula fasilitas yang diperuntukan bagi para guru sebagaimana yang dialami oleh para siswa, fasilitas meja guru pun hanya 18 buah, sedangkan guru berjumlah 28 orang, sehingga permasalahan ini secara tidak langsung dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Di sisi lain jumlah keseluruhan fasilitas yang ada tidak seluruhnya dalam keadaan baik, dari tabel di atas dapat diketahui 23 (2,8 %) dari jumlah keseluruhan fasilitas dalam keadaan rusak dan tidak dapat digunakan.

1. **Keadaan Personal Sekolah**

Keadaan personal yang dimaksud adalah unsur manusia yang terdapat di MTsN Konda. Di mana dalam hal ini meliputi guru, pegawai dan siswa. Dengan demikian gambaran umum tentang keadaan personal MTsN Konda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Keadaan Guru**

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Kemampuan, keterampilan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, sangat diharapkan dapat dilakukan dengan baik oleh para guru. Kemampuanya dalam meramu pembelajaran sangat menentukan kesuksesan aplikasi dari ideal konsep yang dikehendaki oleh kurikulum, sehingga tepat jika dikatakan bahwa guru adalah ujung tombak dari proses pendidikan Nasional.

Dalam menjalankan profesinya guru harus sangat berhati-hati, karena ia harus memahami standarisasi pencapaian yang dikehendaki oleh kurikulum serta tetap harus mampu mengembangkan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Peraturan yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003, diharapkan dapat menjebatani perbaikan kualitas pendidikan, melalui pembaharuan pelaksanaan tanggung jawab guru.

Adapun di MTsN Konda kondisi dan kualitas guru harus tetap ditingkatkan, agar tercapai proses pembelajaran yang efektif dan evesien serta berkualitas. Bahkan sebagai respon dari kebijakan pemerintah tentang sertifikasi ada beberapa guru yang telah lulus sertifikasi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi guru di MTsN Konda, maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

 **Tabel 3**

**Keadaan tenaga edukatif (guru) pada MTsN Konda**

**Tahun Ajaran 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama**  | **Jabatan**  | **Golongan** |
| 12345678910111213141516171819202122232425262728 | Rahim, S. Pd, M. Pd MustaminSugianto, S. PdBudiman, S,AgRosniah, BAWa HatmaDrs. HasbiAsniar, S. AgZaharani, S. PdIrmawati, S.PdSiti Munatun,S.PdIEni Iswati, S. PdIMuthowiyah, S.AgAbdul Naim, SEAnny Nirwana NFHarnini, S.PdRilla Mardia, S.PdDesi Rahmawati, S.PdPaimun. S.PdYulian MatanatoAsriah, S.PdIDudu BadrudinM. Ridwan, S.PdAinur Rofiq, S. PdIAdi Rahmatullah, S.EHijrin Asriyanti, A. MaAbdul PakihSutiah  | KepsekKepala TUWakamad Kurikulum Wakamad KesiswaanGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapGuru tetapStaf Bendahara Guru tidak tetapGuru tidak tetapGuru tidak tetapGuru tidak tetap Guru tidak tetapGuru tidak tetapGuru tidak tetapGuru tidak tetap Guru tidak tetapStaf TUStaf TUStaf TUStaf TU | IV/aIII/bIII/dIII/dIII/bIII/bIII/bIII/aIII/bIII/bIII/bIII/bIII/bIII/bIII/bIII/bIII/bIII/aIII/aII/bIII/bII/cIII/aIII/aIII/aII/a-- |

**Sumber data : Kantor MTsN Konda Tahun 2012/2013**

Dari tabel di atas, diketahui bahwa keadaan guru MTsN Konda berjumlah 28 orang, di mana 9 guru atau 32,13% berstatus sebagai guru tetap, sedangkan 9 guru atau 32,13 % berstatus guru tidak tetap. Sedangkan bila dilihat dari kualifikasi pendidikanya mayoritas telah berpendidikan Sarjana, hanya beberpa yang masih Diploma dua dan Pasca Sarjana (S2), yaitu masing-masing 1 orang, akan tetapi telah banyak yang memulai menjalani pendidikan selanjutnya. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa para guru sedang berusaha meningkatkan kualitas kerja dengan meningkatkan kualifikasi pendidikanya. Bila kita teliti, ternyata sebagai sekolah yang bercirikan agama Islam MTsN Konda hanya memiliki 10 orang atau 35,7 % sarjana lulusan perguruan tinggi yang bercirikan Islam seperti STAIN, IAIN atau yang lainya, sedangkan 18 orang atau 64,3 % diantaranya dari perguruan tinggi umum. Sehingga sebagai sekolah yang bercirikan agama Islam, guru-guru harus mampu menysuaikan diri, dan bersikap loyal dengan kehidupan keberagamaan di lingkungan sekolah atau pun di lingkungan masyarakat.

1. **Keadaan Siswa**

Pada tahun ajaran 2011/2012 MTsN Konda memiliki siswa sebanyak 252 orang, yang terdiri dari 132 siswa laki-laki dan 120 siswi. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 206, sehingga terjadi peningkatan yang cukup besar. Hal ini merupakan indikasi positif bahwa masyarakat telah mampu menerima dengan baik keberadaan MTsN Konda. Karena salah satu tolak ukurnya adalah minat orang tua dan peserta didik untuk melanjutkan sekolah dilembaga pendidikan yang dimaksud. Dan untuk lebih jelasnya keadan siswa MTsN Konda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**

**Keadaan Siswa MTsN Konda**

**Tahun Ajaran 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Tingkat/kelas** | **Jenis kelamin** | **Jumlah** **(orang)** |
| **Pria**  | **Wanita**  |
| 123 | VII AVII BVII CVIII AVIII BIX AIX BIX C | 182021171917119 | 1919161818141011 | 3738373537312220 |
|  | **Jumlah** | **132****(47,7%)** | **120****(52,3%)** | **252****(100%)** |

 **Sumber data : Kantor MTsN Konda, Tahun 2012/2013**

1. **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**

Langkah awal dalam memperoleh kesimpulan tentang permasalah dalam penelitian ini, adalah mengetahui terlebih dahulu keadaan yang digambarkan oleh MTsN tentang masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu tentang gambaran perhatian orang tua dan gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN. Oleh sebab itu, dalam analisis deskriptif hasil penelitian ini, kedua varabel tersebut akan dijelaskan berdasarkan data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian.

Adapun gambaran tersebut akan dijelaskan secara menyeluruh dengan cara menjelaskan tanggapan responden pada kategori untuk setiap indikator penelitian, yang kemudian kesimpulan dari setiap indikator akan dapat menjelaskan sub varabel penelitian. Berdasarkan kesimpulan dari beberapa sub variabel tersebut diperoleh gambaran umum tentang varabel penelitian.

Hasil analisis selengkapnya untuk masing-masing indikator pada variabel penelitian berturut-turut disajikan sebagai berikut :

1. **Gambaran Perhatian Orang Tua Wali Siswa MTsN Konda**

Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya bahwa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data utama. Sehingga data yang didapatkan dari angket tersebut adalah berupa angka-angka yang telah diperoleh sesuai dengan kategori tanggapan yang diberikan oleh setiap responden penelitian. Sudah sewajarnya, bahwa tanggapan responden terhadap angket penelitian tentu berbeda-beda. Hal ini menyebabkan data angka-angka yang diterima dari responden sangatlah berfariasi skornya.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai tanggapan siswa tentang perhatian orang tua siswa MTsN Konda dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4**

**Distribusi tanggapan siswa tentang Perhatian Orang Tua**

**Siswa MTsN Konda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval (%)** | **Frekuensi** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| **Absolut** | **Relatif (%)** |
| 1 | 81 – 100 | 32 | 94,11 | Sangat baik |
| 2 | 61 – 80 | 2 | 5,89 | Baik |
| 3 | 41 – 60 | - | - | Cukup Baik |
| 4 | 21 – 40 | - | - | Kurang Baik |
| 5 | 0 – 20 | - | - | Tidak baik |
| **Jumlah** | **34** | **100** |   |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket siswa No 1 – 12

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa pada umumnya orang tua memiliki perhatian yang sangat baik. Karena secara umum sebanyak 32 (94,11%) siswa menganggap orang tua telah memiliki perhatian yang sangat baik dan sebanyak 2 (5,89%) menganggap baik. Perhatian yang dimaksudkan adalah perhatian dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan psikhis siswa terutama perkembangan siswa dalam belajar. Berdasarkan data mentah angket juga diketahui nilai mean (76,52), median (77), modus (78), standar deviasi (76,92), nilai maksimum adalah 83 dan nilai minimum adalah 68.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data angket yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara Nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 83 – 68) adalah 15. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data angket tentang perhatian orang tua di MTsN tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data angket tersebar di dalam 15 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data angket cukup homogen. Hal ini berarti, tanggapan responden penelitian yakni siswa tentang perhatian orang tua di MTsN cenderung sama. Walaupun terdapat beberapa perbedaan tanggapan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar dan masih dalam kewajaran, karena tentu terdapat sebagian kecil siswa yang tidak mengetahui aktivitas orang tua secara menyeluruh.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 76,52 dan nilai *modus* adalah 78. Hal ini berarti, secara umum skor angket memiliki jumlah rata-rata sebesar 76,52. Dengan kata lain, walaupun nilai skor angket berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati angkat 76,52. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 78, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 20,58 % atau ditunjukkan oleh 7 dari 34 anak. Hal ini berarti masih terdapat sebesar 79,42 % siswa yang memiliki nilai berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya skor angket tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 76,52, dan terdapat 20,58 % yang memiliki skor 78.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 76,92. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (76,52), maka nilai tersebut mendekati *mean*, karena hanya berbeda 0,4. Hal ini berarti data skor angket memiliki *variabelititas* yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk lebih jelasnya, gambaran perhatian orang tua tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik : Distribusi Skor Angket Perhatian Orang Tua siswa MTsN Konda Kabupaten Konawe Selatan

Hasil tersebut memberikan indikasi *real*, bahwa Orang tua siswa MTsN Konda telah memiliki perhatian yang baik. Hal ini sesuai dengan tanggapan siswa secara langsung. Hasil skor angket ini telah dianggap cukup *obyektif*, karena individu yang menjawab intrumen angket adalah yang tidak memiliki kepentingan tententu terkait variabel penelitian, berbeda jika intrumen angket tersebut peneliti berikan kepada orang tua.

Berdasarkan penjelasan data tersebut di atas, dapat diketahui bahwa orang tua siswa MTsN Konda memiliki perhatian yang sangat baik, yaitu perhatian yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan keluarga, tidak hanya kebutuhan ekonomi keluarga. Akan tetapi juga, telah memenuhi kebutuhan psikhis keluarga, seperti membimbing kegiatan belajar siswa dan melindungi keluarga. Dengan demikian, perhatian orang tua siswa MTsN Konda tergolong baik. Hal ini sesuai dengan tanggapan mayoritas responden penelitian yakni sebanyak 32 (94,11%) yang menyatakan sangat baik, dan hanya sebanyak 2 (5,89%) yang menyatakan baik.

1. **Gambaran Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN**

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa di MTsN, peneliti mengambil sampel prestasi belajar melalui data nilai rapor mata pelajaran Al-Qur’an Hadis yang diperoleh anak. Data tentang prestasi belajar siswa dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Distribusi Data Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis siswa**

**di MTsN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval (%) | Frekuensi | Frekuensi | Kategori |
| Absolut | Relatif (%) |
| 1 | 81 – 100 | 1 | 2,94 | Sangat baik |
| 2 | 61 – 80 | 33 | 97,06 | Baik |
| 3 | 41 – 60 | - | - | Cukup Baik |
| 4 | 21 – 40 | - | - | Kurang Baik |
| 5 | 0 – 20 | - | - | Tidak baik |
| **Jumlah** | **34** | **100** |  |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data Dokumentasi Prestasi Belajar Anak

Dari tabel tersebut, di ketahui bahwa pada umumnya siswa memiliki prestasi belajar Al-Qur’an Hadis yang baik. Karena secara dominan sebanyak 33 (97,06%) siswa memiliki nilai pada interval (61-80) dari nilai maksimal, dan hanya 1 (2,94%) siswa yang memiliki nilai sangat baik. Berdasarkan data mentah angket juga diketahui bahwa nilai *mean* (74,47), *median* (75), *modus* (80), standar deviasi (74,65), nilai maksimum adalah 81 dan nilai minimum adalah 63.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data tentang pretasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 81 – 63) adalah 18. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data prestasi Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis di MTsN tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data tersebar di dalam 18 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis cukup homogen. Hal ini berarti, gambaran tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis di MTsN cenderung sama. Walaupun terdapat beberapa perbedaan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar dan masih dalam kewajaran.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 74,47 dan nilai *modus* adalah 80. Hal ini berarti, secara umum data memiliki jumlah rata-rata sebesar 74,47. Dengan kata lain, walaupun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati angkat 74,47. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 80, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 17,64 % atau dimiliki oleh 6 dari 34 anak. Hal ini berarti masih terdapat sebesar 82,36 % siswa yang memiliki nilai berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya nilai tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 74,47, dan terdapat 17,64 % yang memiliki skor 80.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 74,65. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (74,47), maka nilai tersebut mendekati *mean*, karena hanya berbeda 0,18. Hal ini berarti data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis memiliki *variabelititas* yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Gambaran prestasi belajar tersebut dapat dilihat pula dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadis Siswa MTsN Konda Kabupaten Konawe Selatan

Kondisi ini merupakan perihal yang sering terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Keberagaman prestasi belajar adalah ciri khas tersendiri yang harus disikapi dengan sikap inovatif dan positif. Karena perbedaan tersebut bukan berarti mencerminkan sebuah kegagalan pembelajaran, akan tetapi sebuah potensi keberagaman. Menjadi hal yang sangat mustahil untuk mewujudkan prestasi belajar siswa yang 100% sama, karena siswa berangkat dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun demikian, bukanlah tidak mungkin, jika yang dimaksudkan adalah menyamakan kategori pencapaian prestasi belajarnya walaupun dengan nilai yang berbeda.

1. **Analisis Inferensial Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN Konda, maka dapat digunakan rumus analisis *inferensial* yakni *regresi linear* sederhana. Sedangkan untuk mengetahui *koefesien korelasi* antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis, maka digunakan rumus *product moment person*.

Sebagai langkah awal, maka terlebih dahulu dibuat tabel analisis *inferensial* data penelitian, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Analisis Inferensial Data Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| **1** | 79 | 78 | 6241 | 6084 | 6162 |
| **2** | 69 | 75 | 4761 | 5625 | 5175 |
| **3** | 70 | 75 | 4900 | 5625 | 5250 |
| **4** | 72 | 75 | 5184 | 5625 | 5400 |
| **5** | 72 | 80 | 5184 | 6400 | 5760 |
| **6** | 72 | 75 | 5184 | 5625 | 5400 |
| **7** | 73 | 80 | 5329 | 6400 | 5840 |
| **8** | 74 | 75 | 5476 | 5625 | 5550 |
| **9** | 74 | 64 | 5476 | 4096 | 4736 |
| **10** | 75 | 80 | 5625 | 6400 | 6000 |
| **11** | 76 | 70 | 5776 | 4900 | 5320 |
| **12** | 76 | 70 | 5776 | 4900 | 5320 |
| **13** | 76 | 63 | 5776 | 3969 | 4788 |
| **14** | 77 | 80 | 5929 | 6400 | 6160 |
| **15** | 77 | 80 | 5929 | 6400 | 6160 |
| **16** | 77 | 75 | 5929 | 5625 | 5775 |
| **17** | 77 | 75 | 5929 | 5625 | 5775 |
| **18** | 77 | 72 | 5929 | 5184 | 5544 |
| **19** | 78 | 70 | 6084 | 4900 | 5460 |
| **20** | 78 | 81 | 6084 | 6561 | 6318 |
| **21** | 78 | 75 | 6084 | 5625 | 5850 |
| **22** | 78 | 80 | 6084 | 6400 | 6240 |
| **23** | 78 | 75 | 6084 | 5625 | 5850 |
| **24** | 78 | 80 | 6084 | 6400 | 6240 |
| **25** | 78 | 75 | 6084 | 5625 | 5850 |
| **26** | 79 | 64 | 6241 | 4096 | 5056 |
| **27** | 79 | 80 | 6241 | 6400 | 6320 |
| **28** | 79 | 70 | 6241 | 4900 | 5530 |
| **29** | 80 | 70 | 6400 | 4900 | 5600 |
| **30** | 80 | 63 | 6400 | 3969 | 5040 |
| **31** | 81 | 80 | 6561 | 6400 | 6480 |
| **32** | 81 | 80 | 6561 | 6400 | 6480 |
| **33** | 82 | 75 | 6724 | 5625 | 6150 |
| **34** | 83 | 72 | 6889 | 5184 | 5976 |
| **N=34** | **∑X = 2613** | **∑Y = 2532** | **∑X2 = 201179** | **∑Y2 = 189518** | **∑XY = 194555** |

Berdasarkan tabel analisis inferensial di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengoperasikan rumus uji regresi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu rumus *regresi linear* sederhana:

***Y = a + bX***

Dimana untuk menghitungnya terlebih dahulu, dihitung nilai a dan b, masing-masing dengan rumus :

b = n∑XY - ∑X. ∑Y

 n(∑X2) - (∑Y2)

a = Y - b X

Maka dapat diperoleh hasil analisis *regresi linear sederhana* dengan rincian sebagai berikut :

b = $ \frac{ \left(34.194555\right)- (2613.2532)}{34\left(201179\right)- (2613)^{2}}$

 = $\frac{6614870-6616116}{6840086-6827769}$

 = $\frac{-1246}{12317}$

 = - 0,101

Diketahui nilai Y adalah (2532/34 = 74,47) dan X adalah (2613/34 = 76,85), maka :

a = $ $74,47 – (- 0,101.76,85)

 = 82,24

Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhananya adalah ;

$\hat{Y}$ = 82,24 - 0,101 X

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk prediksi pengaruh dalam variabel dependen yang akan terjadi bila pengaruh dalam variabel independem ditetapkan.

Untuk mengetahui nilai koefesien korelasi yang terjadi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadis siswa MTsN Konda, maka digunakan rumus *product moment pearson* dengan rumus :

*rxy* = $ \frac{N\sum\_{}^{}XY-\left(\sum\_{}^{}X\right)(\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{\{N(\sum\_{}^{}X^{2})-(\sum\_{}^{}X)^{2}\} \{(N\sum\_{}^{}Y^{2})-(\sum\_{}^{}Y)^{2}\}^{}}}$

*=* $\frac{\left(34.194555\right)- (2613.2532)}{\sqrt{\{34.201179-(2613)^{2}})\} \{34.189518-(2532)^{2}\}}$

*=* $\frac{6614870-6616116}{ \sqrt{\left\{6840086-6827769\right\}\{6443612-6411024\}}}$

= $\frac{-1246}{\sqrt{12317 x 32588}}$

= $\frac{-1246}{20034}$

= - **0,062**

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *product moment person* tersebut diketahui bahwa penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa di MTsN Konda memiliki kofesien korelasi sebesar - 0,062. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel maka pada sampel 34 dengan derajat kepercayaan 0,05 atau 95 % memiliki nilai 0,339. Hal ini tentunya sangat jelas bahwa r hitung masih jauh lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung < r tabel).

Untuk lebih jelasnya, dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t test* (uji t ), maka telah diketahui sebelumnya bahwa :

r : 0,062

n : 34, dan nilai konstanta (1) maka dapat digunakan rumus

t Hitung  = $\frac{r \sqrt{n-2}}{ \sqrt{1-r^{2}}}$

 = $\frac{0,062 \sqrt{34-2}}{ \sqrt{1-0,055^{2}}}$

 = $\frac{0,062\sqrt{32}}{ \sqrt{1-0,003}8}$

 = $\frac{0,062. 5,6}{ \sqrt{0,9962}}$

 = $\frac{3,47}{ 0,998}$

= **3,47**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 3,47, jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan df = n-2 (34-2 : 32) pada taraf signifikansi 95 % adalah 2,042. Artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai ttabel ( t hitung ≥ t tabel ). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yaitu terdapat pengaruh yang negatif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa MTsN Konda Kabupaten Konsel diterima, sedangkan hipotesis nihil (H0) yaitu tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa MTsN Konda Kabupaten Konsel ditolak.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran bahwa perhatian orang tua telah tergolong baik di MTsN, karena secara umum siswa MTsN memberikan tanggapan demikian. Sebanyak 32 (94,11%) siswa menganggap orang tua telah menunjukkan perhatian dengan sangat baik dan sebanyak 2 (5,89%) juga menganggap baik. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa orang tua siswa MTsN Konda memiliki perhatian yang positif. Perhatian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaniah keluarga, seperti memenuhi kebutuhan ekonomi dengan bekerja dan mencari nafkah, menjaga keutuhan dan keselamatan keluarga, serta membimbing dan mengarahkan siswa ke arah pencapaian tujuan belajar yang maksimal, yang dipahami sebagai tujuan pendidikan secara umum. Perhatian orang tua cukup menentukan terhadap perkembangan belajar anak, sebab orang tua adalah figure teladan dan supervisor siswa saat di rumah. Keterlibatannya dalam turut serta mengawasi dan membimbing anak, dapat mempermudah proses belajar anak.

Sedangkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa menunjukkan gambaran yang cukup homogen karena nilai siswa terdistribusi hanya pada 2 kategori saja yaitu sebanyak 33 (97,06%) siswa memiliki nilai pada interval (61-80) dari nilai maksimal, dan hanya 1 (2,94%) siswa yang memiliki nilai sangat baik. Nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 63. Data tersebut memberikan penjelesan bahwa secara umum prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis rata-rata masuk dalam kategori baik, karena memiliki nilai antara 60-80 pada rapornya. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pendukung yang dialai oleh siswa di MTsN Konda terutama pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis cenderung sama.

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pada dasarnya perhatian orang tua cukup memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa, terutama di MTsN Konda dan secara umum pada tempat lainnya. Hal ini sesuai dengan nilai r hitung (-0,062) yang lebih besar dari nilai r tabel pada N = 34 dan α = 0,05 yaitu 0,339. Hasil ini meberkan penjelasan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki keterkaitan hubungan yang kurang penting. Karena perhatian orang tua yang positif dalam lingkungan keluarga berimplikasi kecil terhadap pencapaian dan peningkatan prestasi belajar anak. Pola pengawasan, bimbingan, arahan dan nasehat serta figure teladan yang melindungi siswa dan keluarga memberikan kekuatan jasmani dan rohani yang lebih pada diri anak.

Selain itu, diketahui pula bahwa nilai t hitung adalah 3,47, nilai ini juga lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada df = 32 dan α = 0,05 yaitu 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Perhatian orang tua bukanlah satu-satunya faktor penyebab dari prestasi belajar siswa MTsN Konda yang tergolong baik.

Oleh sebab itu, berdasarkan nilai r hitung, dapat diketahui Koefesien diterminasi (KD = (-0,062)2 x 100 % = 0,38 %. Artinya 0,38 % dari tingginya prestasi belajar Al-Qur’an Hadis disebabkan oleh perhatian orang tua, sedangkan 99,62 % lainya adalah disebabkan oleh faktor lain yang peneliti tidak ketahui. Nilai 0,38% merupakan nilai yang cukup kecil, dan sisanya 99,62% adalah nilai yang masih harus dibagi dengan berbagai faktor lain yang jumlahnya tidak dapat dipastikan. Dengan demikian, orang tua siswa MTsN Konda harus senantiasa meningkatkan perhatiannya dalam keluarga, agar sumbangsinya pun akan lebih besar dan memberikan dampak pada prestasi belajar siswa.

Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa, jika perhatian orang tua maksimal dalam keluarga, terutama dalam membimbing dan mengontrol kegaiatan belajar anak, maka pencapaian prestasi belajar siswa terkhusus Al-Qur’an Hadis dapat ditingkatkan secara bertahab. Walaupun demikian, hal ini tentu sangat sulit untuk diterapkan secara maksimal.

Hal ini berarti, untuk mendapatkan prestasi belajar Al-Qur’an Hadis siswa yang tinggi, orang tua pada umumnya harus lebih meningkatkan perhatiannya terutama dalam memenuhi kebutuhan keluarga, terutama yang berimplikasi pada peningkatan kegiatan belajar anak, seperti mengontrol dan mengawasi kegiatan belajar anak, menemani dan membantu siswa jika kesulitan dalam belajar dan lain sebagainya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa perhatian orang tua sangat menentukan proses pembelajaran yang maksimal dan proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, berdasarkan nilai hubungannya kedua variabel memiliki hubungan yang sangat positif dan berarti. Karena berdasarkan hasil perhitungan rumus *product moment pearson* di atas, kedua variabel memiliki kofesien korelasi yakni -0,062. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel maka pada sampel 34 dengan derajat kepercayaan 0,05 atau 95 % memiliki nilai 0,339. Hubungan negatif memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel perhatian orang tua tidak diikuti oleh peningkatan pada variabel prestasi belajar Al-Qur’an Hadis, sebaliknya jika variabel perhatian orang tua mengalami penurunan maka variabel prestasi belajar Al-Qur’an Hadis pun mengalami penurunan. Sedangkan hubungan yang sedang memiliki arti bahwa kedua variabel memiliki kondisi yang cukup, maksudnya keibukan orang tua cukup diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur’an Hadis.

Oleh sebab itu, perlu dipahami bahwa orang tua mempunyai tugas sebagai pelindung dan pemelihara keluarga, tugas ini bersifat alamiah, sebagai implementasi dari eksistensi orang tua setelah mengakhiri masa lajang atau setelah melakukan pernikahan dan mempunyai siswa (keturunan), sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah Swt dalam Q.S. At-Tahrim/66 ; 6 :

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ….

 Berdasarkan ayat tersebut telah dijelaskan sebelumnya bahwa perintah bagi orang tua untuk menjaga keluarganya termasuk anak-anaknya adalah orang tua harus memerintahkan anak-anaknya untuk taat kepada Allah dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas orang tua adalah menjadi pelindung dan memelihara keluarganya dari hal-hal yang dapat merugikan atau sesuatu yang negatif. Tugas tersebut merupak kodrat sebagai eksistensi keberadaan orang tua dalam keluarga yang telah dimanahkan oleh Allah Swt yaitu mendidik dan memelihara keluarga.

Disamping orang tua mempunyai tugas memeliharan dan menjaga juga orang tua mempunyai tugas mendidik anak, orang tua mempunyai kekuasaan pendidikan dan kekuasaan keluarga. Berkaiatan keputusan keluarga terhadap aturan-aturan keluarga menjadi sangat penting dan disinilah tugas orang tua bagaimana kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan siswa sehingga siswa akan memperoleh prestasi yang lebih baik dalam segala bidang terutamanya dalam bidang pendidikan di sekolah.

 Orang tua dalam keluarga berfungsi sebagai guru, penuntun, pengajar, serta pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Keteladan berupa disiplin positif dari orang tua akan sangat besar peranannya dalam membantu siswa untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupannya sehari-hari disebut bapak dan ibu, sebab merekalah yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa orang tua memliki peranan yang sangat penting dalam lingkungan keluarga. Terutama dalam membangun kebiasaan baik dalam belajar saat di rumah, keteladan dan pengawasan pun sangat perlu dilakukan. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan berdampak positif pada perilaku belajarnya dan pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar anak.

Hal ini telah terjawab dalam penelitian ini, bahwasanya perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis, terutama yang tergambar di Desa Alebo Konda Kabupaten Konawe Selatan.

**BAB V**

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Beradasarkan hasil penelitian dan pembahasanya, maka dari penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada siswa di MTsN Konda Kabupaten Konawe Selatan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Orang tua siswa di MTsN memiliki perhatian yang baik, yaitu perhatian yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan keluarga, tidak hanya kebutuhan ekonomi keluarga. Akan tetapi juga, telah memenuhi kebutuhan perhatian keluarga, seperti membimbing kegiatan belajar siswa dan melindungi keluarga. Dengan demikian, perhatian orang tua siswa MTsN Konda tergolong sangat baik. Hal ini sesuai dengan tanggapan mayoritas responden penelitian yakni sebanyak 32 (94,11%) yang menyatakan sangat baik, dan hanya 2 (5,89%) yang menyatakan baik.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa di MTsN Konda termasuk dalam kategori baik, karena siswa di MTsN memiliki nilai rata-rata komulatif 73,7, nilai tertinggi yang dapat diperoleh siswa adalah 90 dan terendah adalah 63.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN Konda Kabupaten Konawe Selatan. Sesuai dengan uji hipotesis bahwa nilai t hitung adalah 3,47, nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan df : n-2 (30-2 : 28) pada α = 0,05 adalah 2,042.

62

1. **Saran**

Berdasrkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemkembangan belajar dan prestasi belajar adalah tanggung jawab bersama, begitupun bagi orang tua dalam lingkungan keluarga.
2. Anak tidak harus selalu dikambing hitamkan jika prestasi belajar siswa rendah, karena siswa harus selalu dibimbing cara belajarnya.
3. Bagi orang tua, kesuksesan kegiatan belajar siswa tidak harus secara total dibebankan kepada pihak sekolah, karena sebagian besar waktu siswa banyak yang digunakan dalam lingkungan keluarga di bawah pengawasan orang tua.
4. Berbagai pihak seperti, masyarakat harus turut memiliki kewajiban dalam mewujudkan kesuksesan pendidikan, dengan menunjukkan peran yang maksimal pada setiap lingkunganya masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amal, Bakhul Khair. *Pendidikan siswa Di Usia Dini*, http/www.waspada.co.id/serba-serba/pendidikan/artikel,2005

Ananda S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003

Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Keluarga Dan Sekolah*, Cet. 3, Jakarta : Bulan Bintang, 1977

Craijus dan Sosiswojo, *Pengantar Dalam Praktik Pengajaran Dan Pendidikan*, Jakarta : Bima Ilmu, 1987

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan,* Jakarta : PT. Intermasa, 1992

Depag RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum,* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2007

Gerungan, *Psikologi Sosial,* Bandung : Eresco, 1988, Cet. II

Harahap, *Tekhnik Penilaian Prestasi Belajar,* Jakarta : Bulan Bintang, 1979

Hasyim, Umar. *Cara Mendidik siswa Dalam Islam*, Cet.3, Surabaya : Bina Ilmu, 1991

Hamalik, Oemar. *Kesulitan Belajar,* Bandung : Alumni, 1981

Masrun dan Sri Mulyani Martinah, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta : UGM, 1983

Maria, Wanta. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada siswa Usia Dini*, Cet 2, Jakarta : Depdiknas, 2005

Nasution. T, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta : Kanisius, 2000

Sartono, HM. Umar. *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998

Shohib, Moh. *Pola Asuh siswa Orang Tua Dalam Membantu siswa Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998

Sokip*, Pendidikan Keluarga; Mendudukkan Kembali Fungsi Dan Peran Pendidikan Keluarga Atas Krisis Moralgenerasi Muda*, Jurnal Ilmiah Tarbiyah, Vol. 23 No. 9 November 2002

Surakhmad, Winarno. *Metodologi Pengajaran Nasional,* Jakarta : t.p, 1982

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Bandung, Alfabeta, 2007

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Kencana, 2005

Sujana, *Metode Statistik*, Bandung : Transito, 2005

Sugiono, *Metode Penelitian*, Bandung : Al-Fabeta, , 2008

Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

**Lampiran 1**

**ANGKET PENELITIAN**

**Dengan judul penelitian “ *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada siswa di MTsN*”**

***Petunjuk Pengisian*** :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan dengan benar
2. Jawaban anda dalam angket ini tidak berkaitan dengan apapun kecuali untuk kepentingan penelitian.
3. Jawablah pertanyaan dalam angket ini dengan sejujurnya, dengan cara memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

***Variabel Perhatian Orang Tua***

1. Bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga
2. Selalu
3. Sering
4. Jarang
5. Tidak pernah
6. Memenuhi kebutuhan biaya sekolah anak
7. Selalu
8. Sering
9. Jarang
10. Tidak pernah
11. Mengabaikan kebutuhan baiaya sekolah anak
12. Selalu
13. Sering
14. Jarang
15. Tidak pernah
16. Berada di rumah untuk menjaga keluarga
17. Selalu
18. Sering
19. Jarang
20. Tidak pernah
21. Melindungi keluarga dari kesusahan
22. Selalu
23. Sering
24. Jarang
25. Tidak pernah
26. Berkumpul bersama dengan seluruh anggota keluarga
27. Selalu
28. Sering
29. Jarang
30. Tidak pernah
31. Membangun keharmonisan hubungan dengan anggota keluarga
32. Selalu
33. Sering
34. Jarang
35. Tidak pernah
36. Membantu kesulitan yang dialami anggota keluarga
37. Selalu
38. Sering
39. Jarang
40. Tidak pernah
41. Bertengkar dengan anggota keluarga
42. Selalu
43. Sering
44. Jarang
45. Tidak pernah
46. Tidak memenuhi uang belanja keluarga
47. Selalu
48. Sering
49. Jarang
50. Tidak pernah
51. Mengetahui sikap dan perilaku anak-anaknya
52. Selalu
53. Sering
54. Jarang
55. Tidak pernah
56. Melarang anak melakukan perilaku buruk saat diluar rumah
57. Selalu
58. Sering
59. Jarang
60. Tidak pernah
61. Membimbing perilaku siswa saat di rumah
62. Selalu
63. Sering
64. Jarang
65. Tidak pernah
66. Mengawasi perilaku siswa saat diluar rumah
67. Selalu
68. Sering
69. Jarang
70. Tidak pernah
71. Mengajarkan kepada siswa kebiasaan yang baik saat di rumah
72. Selalu
73. Sering
74. Jarang
75. Tidak pernah
76. Berdiskusi dengan siswa tentang permasalahan yang dihadapi oleh anak-anaknya
77. Selalu
78. Sering
79. Jarang
80. Tidak pernah
81. Memberikan solusi terhadap permasalahan belajar anak
82. Selalu
83. Sering
84. Jarang
85. Tidak pernah
86. Melarang siswa melakukan perbuatan yang salah saat di rumah
87. Selalu
88. Sering
89. Jarang
90. Tidak pernah
91. Menemani anaknya saat belajar
92. Selalu
93. Sering
94. Jarang
95. Tidak pernah
96. Memerintahkan siswa untuk belajar di rumah
97. Selalu
98. Sering
99. Jarang
100. Tidak pernah
101. Mengarahkan anaknya saat kesulitan dalam belajar
102. Selalu
103. Sering
104. Jarang
105. Tidak pernah
106. Mununjukkan perilaku yang baik kepada anak-anaknya saat di rumah
107. Selalu
108. Sering
109. Jarang
110. Tidak pernah

Terima kasih atas jawaban anda

**Lampiran 2**

Distribusi skor angket variabel X : Perhatian Orang Tua siswa MTsN Konda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Item Angket** | **Jmlh** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 | 89.77 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 69 | 78.40 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 70 | 79.45 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 81.18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 81.18 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 | 81.18 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 | 82.95 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 84.01 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 74 | 84.01 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 | 85.22 |
| 11 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 76 | 86.36 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 86.36 |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 76 | 86.36 |
| 14 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 87.5 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 87.5 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 77 | 87.5 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 87.5 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 77 | 87.5 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | 88.36 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 | 88.36 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 | 88.36 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 78 | 88.36 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 78 | 88.36 |
| 24 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 78 | 88.36 |
| 25 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 78 | 88.36 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 | 89.77 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 79 | 89.77 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 79 | 89.77 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 80 | 90.09 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 80 | 90.09 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 81 | 92.04 |
| 32 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | 92.04 |
| 33 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | 93.12 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 83 | 94.31 |
| ***N=34*** |  | ***Jumlah*** | ***2613*** |  |

**Lampiran 3**

Daftar nilai rata-rata Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa

MTsN Konda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Responden (inisial)** | **Nilai Rata-Rata Rapor** | **Keterangan** |
| 1 | FN | 78 | Baik |
| 2 | LH | 75 | Baik  |
| 3 | FT | 75 | Baik |
| 4 | AR | 75 | Baik  |
| 5 | FTR | 80 | Baik  |
| 6 | WNT | 75 | Baik |
| 7 | AR | 80 | Baik  |
| 8 | EBC | 75 | Baik  |
| 9 | WND | 64 | Baik |
| 10 | KT | 80 | Baik |
| 11 | HD | 70 | Baik |
| 12 | SFW | 70 | Baik |
| 13 | PLR | 63 | Baik |
| 14 | AD | 80 | Baik |
| 15 | EC | 80 | Baik |
| 16 | RSL | 75 | Baik  |
| 17 | CF | 75 | Baik |
| 18 | BD | 72 | Baik  |
| 19 | AG | 70 | Baik |
| 20 | SGR | 81 | Sangat Baik  |
| 21 | LKN | 75 | Baik  |
| 22 | ARS | 80 | Baik |
| 23 | DS | 75 | Baik  |
| 24 | IJK | 80 | Baik  |
| 25 | IP | 75 | Baik |
| 26 | ST | 64 | Baik |
| 27 | MES | 80 | Baik |
| 28 | SRLN | 70 | Baik |
| 29 | MA | 70 | Baik |
| 30 | YR | 63 | Baik |
| 31 | IL | 80 | Baik |
| 32 | IPL | 80 | Baik  |
| 33 | RML | 75 | Baik |
| 34 | SLM | 72 | Baik |
|  | **N = 34** | **2532** | **Baik**  |

1. Hasbi, S. Pd, Guru Bidang studi Bahasa Indonesia, **“wawancara”,** Kantor MTsN, 2 Juni 2012 [↑](#footnote-ref-2)